

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Mata Kuliah :

Ergonomi

Disusun oleh :

**Ira Sandy Tunny, S.Si., M.Kes
Zulfikar Lating, SKM., M.Kes**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MALUKU HUSADA
TA 2026/2027**

PENGESAHAN

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)



Nomor Dokumen : 02.25

Tanggal Revisi : 24 Agustus 2026
Tanggal Terbit : 24 Agustus 2026

Tanggal pengesahan	24 Agustus 2026
Diperiksa oleh:	Disusun oleh:
Ketua Program Studi	Koordinator Mata Kuliah
	
<u>Rahma Tunny, S.Gz., M.Kes</u> NIDN. 1222067701	<u>Zulfikar Lating, S.KM., M.Kes</u> NIDN. 1207029601

 STIKes Maluku Husada Prodi Kesehatan Masyarakat	Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)		Disiapkan oleh Koordinator	Diperiksa oleh Ketua Prodi	Disahkan oleh Waket I (Bidang Akademik)	Nomor Register Dokumen
	Revisi Tgl.	24 Agustus 2026	 Zulfikar Lating, S.KM., M.Kes	 Rahma Tunny, S.Gz., M.Kes	 Ns. Syarifah Waliulu, S.Kep., M.Kep	02.25
	Mulai Berlaku Tgl.	7 September 2026				

A. Identitas Mata Kuliah

Mata Kuliah	Ergonomi
Kode Mata Kuliah	KIN2525
Beban Studi	2 SKS
Tahun Ajaran	2026/2027
Semester	III
Capaian Pembelajaran	CPL Prodi yang dibebankan pada MK 1. Mampu menerapkan konsep, prinsip, dan metode ilmu kesehatan masyarakat meliputi epidemiologi, biostatistik, kesehatan lingkungan, promosi kesehatan, administrasi dan kebijakan kesehatan, gizi, kesehatan reproduksi, serta keselamatan dan kesehatan kerja untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara komprehensif, (C3) 2. Mampu melakukan pengkajian, analisis situasi, penyusunan kebijakan, perencanaan program, serta pengelolaan sumber daya kesehatan masyarakat berbasis evidence dan pemanfaatan teknologi/digital public health secara berkelanjutan (P2) khususnya khususnya di kawasan pesisir dan kepulauan 3. Mampu melakukan pemberdayaan masyarakat, komunikasi kesehatan yang efektif, kepemimpinan, kerja sama lintas sektor, serta pendekatan budaya lokal dalam kegiatan promotif dan preventif untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya di kawasan pesisir dan kepulauan. (P2) 4. Mampu menunjukkan sikap profesional, etis, dan bertanggung jawab (S) serta menghasilkan karya ilmiah, laporan, atau penelitian di bidang kesehatan masyarakat khususnya di kawasan pesisir dan kepulauan (P2) berdasarkan prinsip integritas akademik dan evidence based practice. (S) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah CPMK-1 : Menganalisis konsep dasar ergonomi dan prinsip penerapannya dalam aktivitas kerja Sub-CPMK 1 : Menjelaskan konsep dasar, tujuan, dan prinsip ergonomi Sub-CPMK 2 : Menganalisis penerapan ergonomi dalam aktivitas kerja Sub-CPMK 3 : Menganalisis hubungan ergonomi dengan kesehatan dan keselamatan kerja CPMK-2 : Menganalisis hubungan fisiologi kerja, beban kerja, dan produktivitas dalam penerapan ergonomi kerja. Sub-CPMK 4 : Menganalisis struktur dan fungsi tubuh dalam aktivitas kerja Sub-CPMK 5 : Menganalisis hubungan fisiologi kerja dengan ergonomi Sub-CPMK 6 : Menganalisis konsep beban kerja, kelelahan, dan produktivitas kerja Sub-CPMK 7 : Menginterpretasikan hasil pengukuran sederhana beban kerja dan produktivitas CPMK-3 : Menganalisis prinsip higiene industri dan faktor lingkungan kerja yang memengaruhi kesehatan pekerja. Sub-CPMK 8 : Menjelaskan prinsip higiene industri dalam kesehatan kerja Sub-CPMK 9 : Menganalisis faktor lingkungan kerja fisik, kimia, biologis, dan psikososial

Sub-CPMK 10 : Menganalisis faktor manusia dan sarana prasarana kerja terhadap risiko kesehatan kerja
 CPMK-4 : Menerapkan identifikasi bahaya, analisis risiko kerja, dan pengendalian risiko berbasis ergonomi dan higiene industri.
 Sub-CPMK 11 : Melakukan identifikasi bahaya dan risiko kerja di lingkungan kerja sederhana
 Sub-CPMK 12 : Menganalisis pengendalian bahaya berbasis ergonomi dan higiene industri
 Sub-CPMK 13 : Mengembangkan solusi sederhana pengendalian risiko kerja
 Sub-CPMK 14 : Menyusun laporan hasil identifikasi bahaya dan pengendalian risiko kerja secara sistematis

Tabel 1. Korelasi CPL Terhadap CPMK

CPL	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4
CPL 1	✓	✓	✓	✓
CPL 2	✓	✓	✓	✓
CPL 3				✓
CPL 4				✓

Tabel 2. Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK

	Sub CPMK													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
CPMK 1	✓	✓	✓											
CPMK 2				✓	✓	✓	✓							
CPMK 3								✓	✓	✓				
CPMK 4											✓	✓	✓	✓

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Ergonomi dan Faal Kerja membahas konsep dasar ergonomi dan fisiologi kerja serta penerapannya dalam meningkatkan kesehatan dan produktivitas kerja. Materi mencakup hubungan antara manusia dan lingkungan kerja, beban kerja, kelelahan, serta prinsip higiene industri dan faktor lingkungan kerja (fisik, kimia, biologi, dan psikososial). Mahasiswa juga mempelajari pengukuran beban kerja, analisis risiko, serta upaya pengendalian bahaya di tempat kerja berbasis pendekatan ergonomi dan higiene industri untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.

Bahan Kajian : Materi Pembelajaran

1. Konsep dasar ergonomi (teori, tujuan, dan prinsip ergonomi)
2. Fisiologi kerja dan ergonomi (struktur dan fungsi tubuh dalam aktivitas kerja)
3. Ergonomi fisik dan psikis
4. Beban kerja dalam ergonomi (konsep dan jenis beban kerja)
5. Pengukuran beban kerja dan produktivitas kerja
6. Hubungan ergonomi dengan produktivitas kerja
7. Prinsip higiene industri (konsep dan ruang lingkup higiene industri)
8. Faktor lingkungan kerja (fisik, kimia, biologi, dan psikososial)
9. Pengukuran faktor lingkungan kerja
- 10.Faktor manusia serta sarana dan prasarana kerja
- 11.Aktivitas higiene industri (identifikasi, evaluasi, dan pengendalian bahaya)
- 12.Pengendalian risiko di tempat kerja
- 13.Peraturan perundangan terkait higiene industri
- 14.Analisis risiko kerja berbasis ergonomi
- 15.Perancangan intervensi ergonomi di tempat kerja
- 16.Evaluasi penerapan ergonomi dan higiene industri

Dosen Mata Kuliah	1. Ira Sandi Tunny, S.Si., M.Kes 2. Zulfikar Lating, SKM., M.Kes
Mata Kuliah Prasyarat	-
Daftar Pustaka	1. Bridger, R. S. (2022). <i>Introduction to Human Factors and Ergonomics (5th Edition)</i> . CRC Press. 2. International Organization for Standardization (ISO). (2021). <i>ISO 6385:2021 - Ergonomic Principles in the Design of Work Systems</i> . 3. Kroemer, K. H. E. (2023). <i>Fitting the Task to the Human: A Textbook of Occupational Ergonomics (8th Edition)</i> . Routledge. 4. Wilson, S., & Sharples, S. (2023). <i>Evaluation of Human Work (5th Edition)</i> . CRC Press. 5. ACGIH (American Conference of Governmental Industrial Hygienists). (2024). <i>TLVs (Threshold Limit Values) and BEIs (Biological Exposure Indices)</i> . 6. Jahiri, A. S., et al. (2022). <i>Industrial Hygiene: Detection, Evaluation, and Control of Occupational Health Hazards</i> . Wiley. 7. Plog, B. A., & Quinlan, P. J. (2023). <i>Fundamentals of Industrial Hygiene (7th Edition)</i> . National Safety Council. 8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. 9. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. 10. Standar Nasional Indonesia (SNI) 9011:2021 tentang <i>Pengukuran dan Evaluasi Beban Kerja Fisik dengan Analisis Postur Kerja</i> . 11. Lating, Zulfikar., Tunny, Ira Sandi., & Malisngorar, Maritje S.J. (2024). <i>Pengantar Ergonomi</i> . Yogyakarta: Deepublish 12. Ibrahim, I., Lating, Z., Makayaino, H., Rumaolat, W., Sely, M. D., & Sillehu, S. (2025). Paparan pestisida sebagai faktor risiko gangguan kesehatan pada petani hortikultura di Desa Waimital Kabupaten Seram Bagian Barat. <i>Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia</i> , 24(3), 398–405 13. Aja, A. L., Lihi, M., Lating, Z., Sinay, H., & Tunny, R. (2025). Faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit akibat kerja pada nelayan di kawasan pesisir Dusun Pakarena Desa Kairatu. <i>Jurnal Media Informatika</i> , 6(2), 1501–1505.

Tabel 4. Rencana Kegiatan Belajar Mengajar

Mgg ke	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, metode pembelajaran, penugasan mahasiswa (Estimasi waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot penilaian	Dosen pengajar
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (Online)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sub-CPMK 1: Menjelaskan konsep dasar, tujuan, dan prinsip ergonomi	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar, tujuan, dan prinsip ergonomi	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah interaktif c. Penugasan: Mencari dan merangkum referensi tentang konsep, tujuan, dan prinsip dasar ergonomi. (2×50 Menit)		Konsep dasar, tujuan, dan prinsip ergonomi	3%	Ira Sandi Tunny, S.Si., M.Kes
2	Sub-CPMK 2: Menganalisis penerapan ergonomi dalam aktivitas kerja	Mahasiswa mampu menganalisis penerapan ergonomi dalam aktivitas kerja	Rubrik Case-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan CBL c. Penugasan: Menganalisis kasus aktivitas kerja dan mengidentifikasi penerapan prinsip ergonomi yang sesuai (2×50 Menit)		Penerapan ergonomi dalam aktivitas kerja	5%	Ira Sandi Tunny, S.Si., M.Kes
3	Sub-CPMK 3: Menganalisis hubungan ergonomi dengan kesehatan dan keselamatan kerja	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan ergonomi dengan kesehatan kerja	Rubrik Problem Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan CBL c. Penugasan: Menganalisis permasalahan kerja dan menjelaskan hubungan penerapan ergonomi dengan kesehatan pekerja. (2×50 Menit)		Ergonomi dan kesehatan keselamatan kerja	5%	Ira Sandi Tunny, S.Si., M.Kes

4	Sub-CPMK 4: Menganalisis struktur dan fungsi tubuh dalam aktivitas kerja	Mahasiswa mampu menganalisis struktur dan fungsi tubuh dalam aktivitas kerja	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah interaktif c. Penugasan: Mempelajari referensi dan menganalisis struktur serta fungsi tubuh yang berperan dalam aktivitas kerja (2×50 Menit)		Struktur dan fungsi tubuh dalam aktivitas kerja	3%	Ira Sandi Tunny, S.Si., M.Kes
5	Sub-CPMK 5 : Menganalisis hubungan fisiologi kerja dengan ergonomi	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan fisiologi kerja dengan ergonomi	Rubrik Problem Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan PBL c. Penugasan: Menganalisis kasus untuk mengidentifikasi hubungan fisiologi kerja dengan penerapan ergonomi (2×50 Menit)		Hubungan fisiologi kerja dengan ergonomi	5%	Ira Sandi Tunny, S.Si., M.Kes
6	Sub-CPMK 6: Menganalisis konsep beban kerja, kelelahan, dan produktivitas kerja	Mahasiswa mampu menganalisis beban kerja dan produktivitas	Rubrik Case-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan CBL c. Penugasan: Menganalisis kasus beban kerja dan produktivitas serta mengidentifikasi faktor yang memengaruhinya. (2×50 Menit)		Beban kerja, kelelahan, dan produktivitas kerja	5%	Ira Sandi Tunny, S.Si., M.Kes
7	Sub-CPMK 7: Menginterpretasikan hasil pengukuran sederhana beban kerja dan produktivitas	Mahasiswa mampu menginterpretasikan hasil pengukuran beban kerja	Rubrik Project Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan PjBL c. Mahasiswa : Melakukan pengukuran sederhana beban kerja, mengolah data, dan menginterpretasikan hasilnya. (2×50 Menit)		Pengukuran sederhana beban kerja dan produktivitas	6%	Ira Sandi Tunny, S.Si., M.Kes
8	UTS (Mahasiswa mampu memahami materi CPMK 1–2)						15%	
9	Sub-CPMK 8 : Menjelaskan prinsip higiene industri dalam kesehatan kerja Paparan pestisida sebagai faktor risiko gangguan kesehatan pada petani hortikultura di Desa Waimital Kabupaten Seram Bagian Barat.	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip higiene industri	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah interaktif c. Penugasan: Mencari dan merangkum referensi tentang prinsip dan penerapan higiene industri.. (2×50 Menit)		Prinsip higiene industri dalam kesehatan kerja	3%	Zulfikar Lating, SKM., M.Kes
10	Sub-CPMK 9 : Menganalisis faktor lingkungan kerja fisik, kimia, biologis, dan psikososial	Mahasiswa mampu menganalisis faktor lingkungan kerja	Rubrik Problem Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan PBL c. Penugasan: Menganalisis kasus untuk mengidentifikasi faktor lingkungan kerja yang berisiko terhadap kesehatan pekerja. (2×50 Menit)		Faktor lingkungan kerja fisik, kimia, biologis, dan psikososial	5%	Zulfikar Lating, SKM., M.Kes
11	Sub-CPMK 10: Menganalisis faktor manusia dan sarana prasarana kerja terhadap risiko kesehatan kerja Faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit akibat kerja pada nelayan di kawasan pesisir Dusun Pakarena Desa Kairatu.	Mahasiswa mampu menganalisis faktor manusia terhadap risiko kerja	Rubrik Case-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan CBL c. Penugasan: Menganalisis kasus dan mengidentifikasi faktor manusia yang berkontribusi terhadap risiko kesehatan dan keselamatan kerja. (2×50 Menit)		Faktor manusia dan sarana prasarana kerja	6%	Zulfikar Lating, SKM., M.Kes
12	Sub-CPMK 11: Melakukan identifikasi bahaya dan risiko kerja di lingkungan kerja sederhana	Mahasiswa mampu melakukan identifikasi bahaya dan risiko kerja	Rubrik Project Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan PjBL c. Proses pemb Melakukan observasi lingkungan kerja untuk mengidentifikasi bahaya dan menilai risiko kerja. (2×50 Menit)		Identifikasi bahaya dan risiko kerja	6%	Zulfikar Lating, SKM., M.Kes

13	Sub-CPMK 12: Menganalisis pengendalian bahaya berbasis ergonomi dan higiene industri	Mahasiswa mampu menganalisis pengendalian bahaya	Rubrik Problem Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan PBL c. Penugasan: Menganalisis kasus dan menentukan metode pengendalian bahaya yang sesuai berdasarkan tingkat risiko (2×50 Menit)		Pengendalian bahaya berbasis ergonomi dan higiene industri	6%	Zulfikar Lating, SKM., M.Kes
14	Sub-CPMK 13: Mengembangkan solusi sederhana pengendalian risiko kerja	Mahasiswa mampu mengembangkan solusi pengendalian risiko kerja	Rubrik Project Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan PjBL c. Penugasan: Menyusun solusi sederhana dan rekomendasi pengendalian risiko berdasarkan hasil identifikasi bahaya (2×50 Menit)		Solusi sederhana pengendalian risiko kerja	6%	Zulfikar Lating, SKM., M.Kes
15	Sub-CPMK 14: Menyusun laporan hasil identifikasi bahaya dan pengendalian risiko kerja secara sistematis	Mahasiswa mampu menyusun laporan identifikasi bahaya dan risiko kerja	Rubrik Presentase Kelompok	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Presentasi Kelompok c. Penugasan: Menyusun dan mempresentasikan laporan hasil identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan rekomendasi pengendalian secara sistematis (2×50 Menit)		Laporan hasil identifikasi bahaya dan pengendalian risiko kerja	5%	Zulfikar Lating, SKM., M.Kes
16	UAS (Mahasiswa mampu memahami materi CPMK 3–4)						15%	

Kriteria Penilaian (*student assessment*)

- Tugas/Kuis/Video = 25 %
- Studi Kasus/Presentasi/Diskusi = 25 %
- Keaktifan dan Partisipasi = 20 %
- Ujian Tengah Semester = 15 %
- Ujian Akhir Semester = 15 %

Tabel 5. *Blueprint* Asesmen RPS

Mgg-ke	CPMK	Sub CPMK	Indikator	Teknik dan Bobot Penilaian		Total Bobot (%)
				Metode Evaluasi	Bobot (100%)	
1	CPMK 1	Sub-CPMK 1.1: Menjelaskan konsep dasar, tujuan, dan prinsip ergonomi	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar, tujuan, dan prinsip ergonomi	Rubrik Exploratory Learning	3	13
2	CPMK 1	Sub-CPMK 1.2: Menganalisis penerapan ergonomi dalam aktivitas kerja	Mahasiswa mampu menganalisis penerapan ergonomi dalam aktivitas kerja	Rubrik Case-Based Learning	5	
3	CPMK 1	Sub-CPMK 1.3: Menganalisis hubungan ergonomi dengan kesehatan dan keselamatan kerja	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan ergonomi dengan kesehatan dan keselamatan kerja	Rubrik Problem Based Learning	5	
4	CPMK 2	Sub-CPMK 2.1: Menganalisis struktur dan fungsi tubuh dalam aktivitas kerja	Mahasiswa mampu menganalisis struktur dan fungsi tubuh dalam aktivitas kerja	Rubrik Exploratory Learning	3	19
5	CPMK 2	Sub-CPMK 2.2: Menganalisis hubungan fisiologi kerja dengan ergonomi	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan fisiologi kerja dengan ergonomi	Rubrik Problem Based Learning	5	
6	CPMK 2	Sub-CPMK 2.3: Menganalisis konsep beban kerja, kelelahan, dan produktivitas kerja	Mahasiswa mampu menganalisis konsep beban kerja, kelelahan, dan produktivitas kerja	Rubrik Case-Based Learning	5	
7	CPMK 2	Sub-CPMK 2.4: Menginterpretasikan hasil pengukuran sederhana beban kerja dan produktivitas	Mahasiswa mampu menginterpretasikan hasil pengukuran sederhana beban kerja dan produktivitas	Rubrik Project Based Learning	6	
8		UTS	Mahasiswa mampu memahami materi CPMK 1–2	Ujian Tengah Semester	15	15
9	CPMK 3	Sub-CPMK 3.1: Menjelaskan prinsip higiene industri dalam kesehatan kerja	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip higiene industri dalam kesehatan kerja	Rubrik Exploratory Learning	3	14
10	CPMK 3	Sub-CPMK 3.2: Menganalisis faktor lingkungan kerja fisik, kimia, biologis, dan psikososial	Mahasiswa mampu menganalisis faktor lingkungan kerja fisik, kimia, biologis, dan psikososial	Rubrik Problem Based Learning	5	
11	CPMK 3	Sub-CPMK 3.3: Menganalisis faktor manusia dan sarana prasarana kerja terhadap risiko kesehatan kerja	Mahasiswa mampu menganalisis faktor manusia dan sarana prasarana kerja terhadap risiko kesehatan kerja	Rubrik Case-Based Learning	6	
12	CPMK 4	Sub-CPMK 4.1: Melakukan identifikasi bahaya dan risiko kerja di lingkungan kerja sederhana	Mahasiswa mampu melakukan identifikasi bahaya dan risiko kerja di lingkungan kerja sederhana	Rubrik Project Based Learning	6	23
13	CPMK 4	Sub-CPMK 4.2: Menganalisis pengendalian bahaya berbasis ergonomi dan higiene industri	Mahasiswa mampu menganalisis pengendalian bahaya berbasis ergonomi dan higiene industri	Rubrik Problem Based Learning	6	
14	CPMK 4	Sub-CPMK 4.3: Mengembangkan solusi sederhana pengendalian risiko kerja	Mahasiswa mampu mengembangkan solusi sederhana pengendalian risiko kerja	Rubrik Project Based Learning	6	
15	CPMK 4	Sub-CPMK 4.4: Menyusun laporan hasil identifikasi bahaya dan pengendalian risiko kerja secara sistematis	Mahasiswa mampu menyusun laporan hasil identifikasi bahaya dan pengendalian risiko kerja secara sistematis	Rubrik Presentase Kelompok	5	
16		UAS	Mahasiswa mampu memahami materi CPMK 3–4	Ujian Akhir Semester	15	15

EVALUASI KETERCAPAIAN BOBOT CPMK

Tabel 6. Evaluasi Ketercapaian Bobot CPMK

CPMK 1		
Menganalisis konsep dasar ergonomi dan prinsip penerapannya dalam aktivitas kerja		
Nama Penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar, tujuan, dan prinsip ergonomi	Exploratory Learning	3
Mahasiswa mampu menganalisis penerapan ergonomi dalam aktivitas kerja	Case-Based Learning	5
Mahasiswa mampu menganalisis hubungan ergonomi dengan kesehatan dan keselamatan kerja	Problem Based Learning	5
CPMK 2		
Menganalisis hubungan fisiologi kerja, beban kerja, dan produktivitas dalam penerapan ergonomi kerja		
Mahasiswa mampu menganalisis struktur dan fungsi tubuh dalam aktivitas kerja	Exploratory Learning	3
Mahasiswa mampu menganalisis hubungan fisiologi kerja dengan ergonomi	Problem Based Learning	5
Mahasiswa mampu menganalisis konsep beban kerja, kelelahan, dan produktivitas kerja	Case-Based Learning	5
Mahasiswa mampu menginterpretasikan hasil pengukuran sederhana beban kerja dan produktivitas	Project Based Learning	6
Kontribusi UTS terhadap CPMK1 dan 2	Ujian Tengah Semester	15
CPMK 3		
Menganalisis prinsip higiene industri dan faktor lingkungan kerja yang memengaruhi kesehatan pekerja		
Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip higiene industri dalam kesehatan kerja	Exploratory Learning	3
Mahasiswa mampu menganalisis faktor lingkungan kerja fisik, kimia, biologis, dan psikososial	Problem Based Learning	5
Mahasiswa mampu menganalisis faktor manusia dan sarana prasarana kerja terhadap risiko kesehatan kerja	Case-Based Learning	6
CPMK 4		
Menerapkan identifikasi bahaya, analisis risiko kerja, dan pengendalian risiko berbasis ergonomi dan higiene industri		
Mahasiswa mampu melakukan identifikasi bahaya dan risiko kerja di lingkungan kerja sederhana	Rubrik Project Based Learning	6
Mahasiswa mampu menganalisis pengendalian bahaya berbasis ergonomi dan higiene industri	Rubrik Problem Based Learning	6
Mahasiswa mampu mengembangkan solusi sederhana pengendalian risiko kerja	Rubrik Project Based Learning	6
Mahasiswa mampu menyusun laporan hasil identifikasi bahaya dan pengendalian risiko kerja secara sistematis	Rubrik Presentase Kelompok	5
Kontribusi UAS terhadap CPMK 3 dan 4	Ujian Akhir Semester	15

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASE KELOMPOK

Nama Mahasiswa (NPM) :

1.
2.
3.
4.
5.

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot	Skor	NA (Skor x Bobot/4)
1	Kualitas Materi Ilmiah	1. Isi materi sesuai topik 2. Analisis mendalam dan berbasis evidence 3. Data akurat dan relevan	25	1-4	
2	Kejelasan dan Sisematika Presentasi	1. Alur logis dan terstruktur 2. Tujuan, isi, dna penutup disampaikan jelas 3. Slide ringkas, rapi, dan mudah dipahami	20	1-4	
3	Kerja Sama dan Koordinasi Kelompok	1. Pembagian tugas merata 2. Transisi antar anggota mulus 3. Seluruh anggota berkontribusi seimbang	20	1-4	
4	Kemampuan Komunikasi Individu	1. Penyampaian jelas dan percaya diri 2. Bahasa tubuh professional 3. Mampu menjawab pertanyaan sesuai perannya	15	1-4	
5	Kreativitas dan Inovasi Penyajian	1. Menggunakan media yang efektif dan menarik 2. Menghadirkan contoh/kasus/ilustrasi relevan 3. Menyampaikan Solusi atau interpretasi kreatif	10	1-4	

6	Ketepatan Waktu Presentasi	1. Mengikuti durasi yang ditetapkan 2. Mengatir waktu antar anggota kelompok 3. Tidak melebihi batas waktu	10	1-4	
TOTAL			100		

Keterangan:

Skor 1 : Kurang
 Skor 2 : Cukup
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN EXPLORATORY LEARNING

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Keterlibatan Aktif Mahasiswa	1. Berperan aktif menggali informasi 2. Mengajukan pertanyaan kritis 3. Partisipasi dalam diskus eksploratif	20	1-4	
2	Kemampuan Eksplorasi Masalah	1. Mampu mengidentifikasi isu/masalah secara mandiri 2. Menelusuri sumber informasi terpercaya 3. Menghubungkan data dengan konteks keperawatan	20	1-4	
3	Keterampilan Berpikir Kritis dan Analitis	1. Menganalisis fenomena berdasarkan bukti 2. Menggunakan pendekatan ilmiah dalam mengambil keputusan 3. Menunjukan argumentasi logis	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Kerja Kelompok	1. Berkontribusi dalam tim 2. Menghargai pendapat anggota lain 3. Mampu menghasilkan sintesis kelompok	15	1-4	
5	Kreativitas dalam Penyelesaian Masalah	1. Menghasilkan ide baru 2. Menyusun alternatif Solusi inovatif 3. Mengadaptasi pengetahuan untuk konteks baru	15	1-4	
6	Presentasi dan Komunikasi	1. Menyajikan hasil eksplorasi secara jelas dan sistematis 2. Menggunakan bukti ilmiah 3. Kemampuan menjawab pertanyaan audiens	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
Skor 2 : Cukup
Skor 3 : Baik
Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN CASE-BASED LEARNING

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Pemahaman Kasus	1. Mengidentifikasi masalah utama pada kasus 2. Memahami konteks klinis, m patofisiologi, dan latar belakang pasien 3. Membedakan masalah prioritas dan non-prioritas	20	1-4	
2	Analisis dan Penalaran Klinis	1. Menggunakan data kasus secara tepat 2. Menghubungkan data/gejala yang didapatkan 3. Menunjukkan alur pikir logis dan berbasis bukti	20	1-4	
3	Penerapan Evidence Based Practice	1. Menggunakan jurnal/artikel ilmiah yang relevan 2. Mengintegrasikan evidence sesuai kasus 3. Menunjukkan kemampuan kritis dalam menentukan intervensi/Solusi	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Diskusi Kelompok	1. Berkontribusi aktif dalam diskusi 2. Mampu berargumentasi secara profesional 3. Menghargai pendapat rekan dan berperan dalam sintesis kelompok	15	1-4	
5	Solusi dan Rencana	1. Merumuskan intervensi yang sesuai standar dan evidence 2. Solusi aplikatif sesuai konteks klinis/kasus 3. Menunjukkan kreativitas dalam alternatif penatalaksanaan kasus	15	1-4	
6	Kemampuan Presentasi	1. Menyampaikan hasil analisis kasus secara runtut 2. Bahasa ilmiah dan professional 3. Mampu menjawab pertanyaan dengan argumentasi yang kuat	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN PROBLEM BASED LEARNING

Nama Mahasiswa :
Nim :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Identifikasi Masalah	1. Mampu mengenali permasalahan utama dari scenario 2. Mengidentifikasi gejala pendukung 3. Fokus pada isu yang relevan	15	1-4	
2	Analisis Masalah dan Pengembangan Hipotesis	1. Menghasilkan daftar hipotesis yang logis 2. Menjelaskan dasar pemikiran ilmiah dari setiap hipotesis 3. Menghubungkan konsep dengan praktik klinik/lapangan	20	1-4	
3	Pencarian dan Penggunaan Informasi	1. Menelusuri sumber ilmiah yang kredibel 2. Mampu menilai kualitas evidence 3. Mengintegrasikan temuan ke dalam analisis masalah	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Peran dalam Kelompok	1. Berkontribusi aktif dalam diskusi 2. Menghargai pendapat anggota lain 3. Menunjukkan kemampuan leadership akademik	15	1-4	
5	Sintesis dan Pemecahan Masalah	1. Menghasilkan alternatif Solusi berbasis evidence based practice 2. Menunjukkan kemampuan clinical/praktik profesi 3. Menyusun rencana intervensi yang realistis dan aman	20	1-4	
6	Presentasi Akhir dan Refleksi Pembelajaran	1. Menyajikan hasil pemecahan masalah secara logis dan terstruktur 2. Menggunakan data ilmiah yang relevan 3. Melakukan refleksi kritis terhadap proses PBL	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
 Skor 2 : Cukup
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

**RUBRIK PENILAIAN
PROJECT BASED LEARNING**

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Perumusan Masalah dan Tujuan Program	1. Mengidentifikasi masalah kesehatan yang relevan 2. Merumuskan tujuan program yang jelas dan terukur 3. Kesesuaian dengan konteks kesehatan masyarakat	15		
2	Perencanaan Program	1. Menyusun langkah kegiatan secara sistematis 2. Menentukan sumber daya (SDM, dana, media) 3. Menyusun timeline dan pembagian tugas	15		
3	Pengumpulan dan Pengolahan Data	1. Menggunakan metode yang tepat dalam pengumpulan data 2. Mengolah data secara sistematis 3. Menyajikan data secara jelas dan relevan	20		
4	Penggunaan Evidence (Dasar Ilmiah)	1. Menggunakan referensi ilmiah yang relevan 2. Mengaitkan teori dengan program yang dirancang 3. Menunjukkan pemikiran kritis	15		
5	Produk / Hasil Program	1. Produk program (proposal/intervensi/media) lengkap dan sistematis 2. Solusi inovatif dan aplikatif 3. Relevan dengan permasalahan yang diangkat	20		
6	Kolaborasi dan Profesionalisme	1. Kerja sama tim yang baik	10		

	Kelompok	2. Pembagian tugas jelas dan adil 3. Tanggung jawab terhadap peran masing-masing			
7	Presentasi dan Pertanggungjawaban Program	1. Menyampaikan hasil proyek secara jelas dan sistematis 2. Menggunakan media yang baik 3. Mampu menjawab pertanyaan dengan argumentasi	5		
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
 Skor 2 : Cukup
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

MEKANISME BANDING

